

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Tujuan penelitian korelasional adalah konsep saling berhubungan diantara beberapa variabel (Azwar, 2015). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya terwujud bilangan (skor, nilai, peringkat atau frekuensi), yang di analisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atas hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain. Penelitian kuantitatif ini menggunakan korelasional yaitu mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel. Pada penelitian ini akan mengungkap hubungan *attachment* (sebagai variabel x) dengan motivasi beprestasi pada remaja (sebagai variabel y).

B. Variabel Penelitian dan Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013)

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel Independen (X) : *Attachment*

Variabel Dependen (Y) : Motivasi Berprestasi pada Remaja

2. Defenisi Operasional

a. *Attachment*

Attachment adalah suatu bentuk ikatan anak dan orang tua dengan cara memberikan kasih sayang, perhatian, perlindungan, kepercayaan, dan kenyamanan dari orang tua terhadap anak.

Papalia dkk (2008) *attachment* adalah ikatan emosional antara bayi dengan orang tua atau pengasuh yang merawatnya, memberikan kontribusi terhadap hubungan tersebut. Hubungan yang dibina dapat mempengaruhi hubungan sosial kedepannya.

Menurut Papalia dkk (2010) aspek *attachment* antara lain:

1. Sensitivitas orang tua

Sensitivitas orang tua adalah kepekaan orang tua terhadap kasih sayang, perlindungan, perhatian dan kenyamanan terhadap anak.

2. Responsivitas orang tua

Responsivitas orang tua adalah tanggapan orang tua terhadap emosional yang dimiliki anak.

b. Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi adalah suatu dorongan individu untuk mencapai kesuksesan yang dikehendaki dan harapan berhasil dalam melakukan tugas yang diberikan secara cepat dan tepat.

Berikut ini akan dijelaskan beberapa karakteristik individu yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi menurut McClelland (dalam Maentiningasih, 2008) yaitu :

1. Tanggung jawab

Individu yang memiliki tanggung jawab terhadap tugas yang dikerjakannya dan berusaha sampai berhasil menyelesaikannya.

2. Mempertimbangkan resiko pemilihan tugas.

Individu yang mempertimbangkan terlebih dahulu resiko yang akan dihadapinya sebelum memulai suatu pekerjaan.

3. Memperhatikan umpan balik.

Individu yang menyukai umpan balik atas pekerjaan yang telah dilakukannya, guna sebagai perbaikan hasil kerjanya dimasa yang akan datang.

4. Kreatif dan inovatif.

Individu yang mencari cara baru untuk menyelesaikan tugas seefektif dan seefesien mungkin.

5. Waktu penyelesaian tugas.

Individu yang berusaha menyelesaikan setiap tugas dalam waktu yang cepat serta tidak suka membuang waktu.

6. Keinginan menjadi yang terbaik.

Individu yang menunjukkan hasil kerja yang baik dengan tujuan agar meraih predikat terbaik dan tingkah laku yang berorientasi kedepan.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Menurut arikunto (2010) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 1 Peranap. Berdasarkan data yang diperoleh dari sekolah jumlah populasi adalah sebagai berikut :

Table 3.1
Jumlah Populasi Siswa SMAN 1 Peranap Tahun Ajaran 2016/2017

Kelas	Jumlah Siswa
X IPA 1	36 Orang
X IPA 2	35 Orang
X IPA 3	35 Orang
X IPA 4	35 Orang
X IPS 1	35 Orang
X IPS 2	33 Orang
X IPS 3	34 Orang
X IPS 4	35 Orang
XI IPS 1	26 Orang
XI IPS 2	26 Orang
XI IPS 3	25 Orang
XI IPA 1	27 Orang
XI IPA 2	27 Orang
XI IPA 3	27 Orang
XI IPA 4	27 Orang
XI IPA 5	28 Orang
Total	489 Orang

Sumber : Asbsen yang diberikan guru BK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajarinya semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Menurut Arikunto (2010) apabila subjek dalam populasi kurang dari 100 maka lebih baik diambil seluruhnya, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Namun, jika jumlah subjek lebih dari 100 orang, maka dapat diambil antara 10-30% dari jumlah populasi. Sampel dalam penelitian ini mengambil secara acak 7 kelas dari 16 kelas dan seluruh siswa yang terdapat dari 7 kelas tersebut merupakan sampel penelitian dengan karakteristik populasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Siswa SMA kelas X, XI
- b. Memiliki orang tua lengkap
- c. Umur 15 sampai 18 tahun

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling*. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *cluster random sampling* adalah melakukan randomisasi terhadap kelompok, bukan terhadap subjek secara individual (Azwar, 2013). Pengambilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampel acak sederhana dapat dilakukan dengan cara undian, memilih bilangan dari daftar bilangan secara acak (Sugiyono, 2013).

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara dan berbagai sumber (Sugiyono, 2013). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala berbentuk model Likert yang mengukur *attachment* dan motivasi berprestasi.

1. Alat Ukur

Adapun alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah Skala Psikologi. Skala adalah suatu metode penyelidikan yang bersifat konstruk yang menggambarkan aspek kepribadian individu dengan menggunakan daftar pernyataan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh individu yang menjadi objek dari penelitian tersebut. Penggunaan skala dimaksud untuk memberi gambaran tentang kepribadian subjek karena pernyataan yang diajukan bersifat tidak langsung dan memberikan keleluasaan menjawab pada subjek karena di dalam skala tidak ada jawaban yang “salah”, semua jawaban dapat diterima sepanjang yang diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh (Azwar, 2013).

Penelitian ini menggunakan dua skala. Pertama skala yang dimaksud adalah untuk mengungkap tentang *attachment* dan motivasi berprestasi.

a. Alat ukur *attachment* (kelekatan)

Penelitian ini penulis ingin mengungkapkan variabel *attachment* menggunakan skala *attachment*. Skala ini dibuat berdasarkan beberapa aspek dari Papalia dkk. (2008). Skala disusun dengan model skala likert yang terdiri dari *favorable* dan *unfavorable* yang telah dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban netral. Penghilang jawaban netral ini berguna untuk menghindari jawaban yang mengelompokkan sehingga dikhawatirkan peneliti akan kehilangan banyak data. Untuk penelitian ini penilaian berkisar dari 1 (satu) hingga 4 (empat). Pernyataan *favorable* di beri skor sebagai berikut: Sangat Sesuai (SS) = 4, Sesuai (S) = 3, Tidak Sesuai (TS) = 2, Sangat Tidak Sesuai (STS) = 1. Kemudian pernyataan *unfavorable* diberikan skor sebagai berikut: Sangat Sesuai (SS) = 1, Sesuai (S) = 2, Tidak Sesuai (TS) = 3, Sangat Tidak Sesuai (STS) = 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2
Blue Print Skala Attachment (Try Out)

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Sensitivitas figur	a. Mengetahui bentuk kasih sayang yang diberikan orang tua	11, 21, 31, 41, 1	12, 22, 32, 42, 2	10
		b. Terbuka terhadap masukan-masukan	13, 23, 33, 43, 3	14, 24, 34, 44, 4	10
		c. Peka terhadap kasih sayang yang diberikan orang tua	15, 25, 35, 45, 5	16, 26, 36, 46, 6	10
2	Responsivitas figur	a. Melakukan perilaku timbal balik	17, 27, 37, 47, 7	18, 28, 38, 48, 8	10
		b. Menyadari kasih sayang yang diberikan	19, 29, 39, 49, 9	20, 30, 40, 50, 10	10
Jumlah			25	25	50

b. Alat Ukur Motivasi Berprestasi

Penelitian ini penulis ingin mengungkapkan variabel motivasi berprestasi menggunakan skala motivasi berprestasi. Skala ini dibuat berdasarkan beberapa karakteristik individu yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi menurut McClelland (dalam Maentiningih, 2008). Skala disusun dengan model skala likert yang terdiri dari *favorable* dan *unfavorable* yang telah dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban netral. Penghilang jawaban netral ini berguna untuk menghindari jawaban yang mengelompokkan sehingga dikhawatirkan peneliti akan kehilangan banyak data. Untuk penelitian ini penilaian berkisar dari 1 (satu) hingga 4 (empat). Pernyataan *favorable* di beri skor sebagai berikut:

1. Sangat Sesuai (SS) = 4,
2. Sesuai (S) = 3,
3. Tidak Sesuai (TS) = 2,
4. Sangat Tidak Sesuai (STS) = 1.

Kemudian pernyataan *unfavorable* diberikan skor sebagai berikut:

1. Sangat Sesuai (SS) = 1,
2. Sesuai (S) = 2,
3. Tidak Sesuai (TS) = 3,
4. Sangat Tidak Sesuai (STS) = 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3
Blue Print Motivasi Berprestasi

No Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah	
1	Tanggung jawab	a. Berusaha untuk tanggung jawab dengan tugas yang diberikan	25, 49, 1	50, 26, 2	6
		b. Berusaha menyelesaikan tugas sebaik-baiknya	27, 51, 3	52, 28, 4	6
2	Mempertimbangkan resiko pemilihan tugas	a. Dorongan untuk mengerjakan tugas yang beresiko	29, 53, 5	54, 30, 6	6
		b. Memilih tugas-tugas yang akan dikerjakan	31, 55, 7	56, 32, 8	6
3	Memperhatikan umpan balik	a. Menerima masukan dari orang lain	33, 57, 9	58, 34, 10	6
		b. Melakukan sesuatu sebaik mungkin	35, 59, 11	60, 36, 12	6
		c. Berusaha untuk bersaing dalam belajar	37, 61, 13	62, 38, 14	6
4	Kreatif dan inovatif	a. Berusaha Mengerjakan yang tugas kreatif dan inovatif	39, 63, 15	64, 40, 16	6
		b. Cara untuk menyelesaikan tugas yang diberikan	41, 65, 17	66, 42, 18	6
5	Waktu penyelesaian tugas	a. Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas	43, 67, 19	68, 44, 20	6
6	Keinginan menjadi yang terbaik	a. Berusaha memenangkan persaingan yang berat dengan jerih payahnya	45, 69, 21	70, 46, 22	6
		b. Mencapai standar yang ditentukan	47, 71, 23	72, 48, 24	6
Jumlah			36	36	72

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Reliabilitas, Validitas dan Indeks Daya Diskriminasi Aitem

1. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi maksudnya adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan, keajegan, konsistensi, kestabilan, dan sebagainya namun ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil ukur adalah dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, kalau aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Pengertian relatif menunjukkan bahwa ada toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil di antara hasil pengukuran. Bila perbedaan itu besar dari waktu ke waktu, maka hasil pengukuran itu dapat dipercaya atau tidak reliabel (Azwar, 2015).

$$\alpha = 2 \left[1 - \frac{S_1^2 + S_2^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan:

α : Koefisien reliabilitas alpha

S_1^2 : Varians skor belahan 1

S_2^2 : Varians skor belahan 2

S_x^2 : Varians skor skala

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengolah data peneliti akan menggunakan bantuan program SPSS 23.0 *for Windows*. Untuk melakukan estimasi reliabilitas alpha tes dapat dibelah menjadi beberapa bagian. Dalam pembelahan ini, sangat penting untuk menjadikan banyaknya aitem dalam setiap belahan sama sehingga diharapkan belahan-belahan itu seimbang. Bila formula *Alpha* dikenakan pada tes yang dibelah tidak seimbang maka koefisien yang diperoleh akan rendah dan merupakan *underestimasi* terhadap reliabilitas yang sebenarnya (Azwar, 2012).

Besarnya koefisien reliabilitas berkisar antara 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2012).

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap uji coba skala penelitian, diperoleh koefisien reliabilitas (α) dari setiap variabel penelitian adalah sebagai berikut :

Table 3.4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Aitem	<i>Cronbach.s Alpha</i>
Motivasi Berprestasi	63	0,945
<i>Attachment</i>	40	0,925

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa koefisien reliabilitas (α) variabel *attachment* dan motivasi berprestasi mendekati angka 1,00 sehingga alat ukur tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut. Suatu tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan diadakannya pengukuran di katakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah. Sisi lain yang sangat penting dalam konsep validitas adalah kecermatan pengukuran. Suatu tesa yang validitasnya tinggi tidak saja akan menjalankan fungsinya dengan tepat akan tetapi juga dengan kecermatan yang tinggi, yaitu kecermatan dalam mendeteksi perbedaan-perbedaan kecil yang ada pada atribut yang diukur (Azwar, 2015).

Jenis validitas dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi menunjukkan sejauhmana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh tes itu menggunakan analisis rasional atau *profesional judgment* (Azwar, 2015). *Professional Judgment* dalam mengkaji validitas isi dalam skala penelitian ini adalah pembimbing dan narasumber.

3. Indeks Daya Diskriminasi Aitem

Indeks daya diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur. Indeks daya diskriminasi aitem merupakan

pula indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan istilah konsistensi aitem total. Dalam hal ini adalah memilih aitem-aitem yang fungsi ukurnya selaras atau sesuai dengan fungsi ukur skala sebagaimana dikehendaki oleh konstraknya. Dengan kata lain, dasarnya adalah memilih aitem yang hasil ukurnya sesuai dengan hasil ukur skala sebagai keseluruhan (Azwar, 2012).

Sebagai kriteria pemilihan aitem berdasar korelasi aitem total, biasanya digunakan batasan $\geq 0,30$. Apabila aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem total sama dengan atau lebih besar daripada 0.30 jumlahnya melebihi jumlah aitem yang dispesifikasikan dalam rencana untuk dijadikan skala, maka dapat dipilih aitem-aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi tertinggi. Sebaliknya apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria misalnya menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai. Apabila hal ini tidak dapat menolong, maka sangat mungkin seluruh aitem-aitem yang daya diskriminasinya rendah harus direvisi bahkan harus ditulis aitem-aitem pengganti yang baru sama sekali, dan kemudian dilakukan *field-test* kembali (Azwar, 2012).

Uji coba ini dilakukan kepada subjek yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik penelitian. Uji coba alat ukur dilakukan sebanyak 6 (enam) kelas yang terdiri dari siswa kelas XI IPA 1, XI IPS 2, X IPA 3, X IPS 4, X IPA 2 dan XI IPA 5 di SMAN 1 Peranap yang berjumlah 184 orang. Dari 184 orang yang diberikan skala, hanya 176 yang mengembalikan. Hal ini disebabkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada subjek yang tidak masuk karakteristik, dan tidak datang kesekolah karena sakit maupun tanpa keterangan. Sehingga jumlah subjek untuk uji coba alat ukur adalah 176 orang dan telah dijadikan sebagai subjek uji coba alat ukur dan tidak lagi dikenai sebagai subjek penelitian.

Berdasarkan hasil analisis terhadap 50 aitem skala *attachment* yang telah diuji cobakan, terdapat 40 aitem yang valid dan 10 aitem yang gugur. Nilai validitas skala *attachment* berkisaran antara 0,333-0,617. Rekapitulasi skala *attachment* setelah diuji cobakan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Table 3.5
Blue Print Skala Attachment setelah uji coba (Try Out)

No	Aspek	Indikator	Valid		Gugur		Total
			F	UF	F	UF	
1	Sensitivitas figur	a. Mengetahui bentuk kasih sayang yang diberikan orang tua	21, 31, 41, 1	12, 22, 32, 42, 2	11	-	10
		b. Terbuka terhadap masukan-masukan	13, 23, 33, 43, 3	14, 24, 34, 44	-	4	10
		c. Peka terhadap kasih sayang yang diberikan orang tua	25, 35, 45, 5	16, 26, 6	15	36, 46	10
2	Responsivitas figur	a. Melakukan perilaku timbal balik	17, 27, 27, 47	28, 38	7	18, 48, 8	10
		b. Menyadari kasih sayang yang diberikan	19, 29, 39, 49, 9	20, 30, 50, 10	-	40	10
Jumlah			22	18	3	7	50

Keterangan F=*Favorable*, UF=*Unfavorable*

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur, maka disusun *blue print attachment* untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Table 3.6
Blue Print Attachment (Untuk Penelitian)

No	Aspek	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
1	Sensitivitas figur	a. Mengetahui bentuk kasih sayang yang diberikan orang tua	15, 25, 33, 1	8, 16, 26, 34, 2	9
		b. Terbuka terhadap masukan-masukan	9, 17, 27, 35, 3	10, 18, 28, 36	9
		c. Peka terhadap kasih sayang yang diberikan orang tua	19, 29, 37, 4	11, 20, 5	7
2	Responsivitas figur	a. Melakukan perilaku timbal balik	12, 21, 30, 38	22, 31	6
		b. Menyadari kasih sayang yang diberikan	13, 23, 32, 39, 6	14, 24, 40, 7	9
Jumlah			22	18	40

Setelah itu, untuk skala motivasi berprestasi dari 72 aitem yang diuji cobakan terdapat 9 aitem yang gugur dan 63 aitem yang valid dengan nilai validitas motivasi berprestasi berkisar antara 0,312-0,644. Adapun rincian aitem yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Table 3.7
Blue Print Motivasi Berprestasi (Untuk Penelitian)

No	Karakteristik	Indikator	Valid		Gugur		Total
			F	UF	F	UF	
1	Tanggung jawab	a. Berusaha untuk tanggung jawab dengan tugas yang diberikan	25, 49, 1	50, 26, 2	-	-	6
		b. Berusaha menyelesaikan tugas sebaik-baiknya	27, 51, 3	52, 28, 4	-	-	6
2	Mempertimbangkan resiko pemilihan tugas	a. Dorongan untuk mengerjakan tugas yang beresiko	29, 53, 5	54, 30, 6	-	-	6
		b. Memilih tugas-tugas yang akan dikerjakan	31	8	55, 7	56, 32	6
3	Memperhatikan umpan balik	a. Menerima masukan dari orang lain	33, 57, 9	58, 34, 10	-	-	6
		b. Melakukan sesuatu sebaik mungkin	35, 59, 11	60, 12	-	36	6
		c. Berusaha untuk bersaing dalam belajar	37, 61, 13	62	-	38, 14	6
4	Kreatif dan inovatif	a. Berusaha Mengerjakan tugas kreatif dan inovatif	39, 63, 15	64, 40, 16	-	-	6
		b. Cara untuk menyelesaikan tugas yang diberikan	41, 65, 17	66, 18	-	42	6
5	Waktu penyelesaian tugas	a. Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas	43, 67, 19	44, 20	-	68	6
6	Keinginan menjadi yang terbaik	a. Berusaha memenangkan persaingan yang berat dengan jerih payahnya	45, 69, 21	70, 46, 22	-	-	6
		b. Mencapai standar yang ditentukan	47, 71, 23	72, 48, 24	-	-	6
Total			34	29	2	7	72

*Keterangan F=*Favorable*, UF=*Unfavorable*

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur, maka disusun *blue print* skala kontrol diri yang baru untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Table 3.8
Blue Print Motivasi Berprestasi (Untuk Penelitian)

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Total
1	Tanggung jawab	a. Berusaha untuk tanggung jawab dengan tugas yang diberikan	23, 43, 1	44, 24, 2	6
		b. Berusaha menyelesaikan tugas sebaik-baiknya	25, 45, 3	46, 26, 4	6
2	Mempertimbangkan resiko pemilihan tugas	a. Dorongan untuk mengerjakan tugas yang beresiko	27, 47, 5	48, 28, 6	6
		b. Memilih tugas-tugas yang akan dikerjakan	29	7	2
3	Memperhatikan umpan balik	a. Menerima masukan dari orang lain	30, 49, 8	50, 31, 9	6
		b. Melakukan sesuatu sebaik mungkin	32, 51, 10	52, 11	5
		c. Berusaha untuk bersaing dalam belajar	33, 53, 12	54	4
4	Kreatif dan inovatif	a. Berusaha Mengerjakan yang tugas kreatif dan inovatif	34, 55, 13	56, 35, 14	6
		b. Cara untuk menyelesaikan tugas yang diberikan	36, 57, 15	58, 16	5
5	Waktu penyelesaian tugas	a. Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas	37, 59, 17	38, 18	5
6	Keinginan menjadi yang terbaik	a. Berusaha memenangkan persaingan yang berat dengan jerih payahnya	39, 60, 19	61, 40, 20	6
		b. Mencapai standar yang ditentukan	41, 62, 21	63, 42, 22	6
Jumlah			34	29	63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Analisis Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini selanjutnya akan dianalisa dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama (Sugiyono, 2013) dan dapat dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Of Package For Social Science*) versi 23.0. for Windows. Berikut formula dari teknik analisis korelasi *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisiensi korelasi antara variabel X dan variabel Y: dua variabel yang dikorelasikan ($x = X - M$) dan ($y = Y - M$).

$\sum xy$ = Jumlah perkalian x dengan y

x^2 = Kuadrat dari x (deviasi x)

y^2 = Kuadrat dari y (deviasi y)